

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah SMP Budi Murni 2 Medan

Fiber Yun Almanda Ginting¹, Lewina Pulcher Simanungkalit², Grace Novayanti Butarbutar³, Mia Ernika Samosir⁴

^{1,2,3,4} Universitas Katolik Santo Thomas

lewinapulcher2207@gmail.com

Abstract

Junior High School children generally have the desire to improve their English language skills through the learning process through Vocabulary, Singing, etc. The Community Service Institute (LP2M) Santo Thomas Catholic University, North Sumatra acts as a partner in implementing this program. One part of the Tri Darma of Higher Education is community service, which includes teaching, research and useful programs. Teaching English is considered important because English is one of the foreign language subjects that must be mastered in today's global world. Teaching English is considered important because English is one of the foreign language subjects that must be mastered. In today's global world, English is one of the most commonly used languages of instruction. However, for junior high school (SMP) children who are generally aged 13-15 years, it is very important to use methods that attract their attention. . The method that researchers use in this community service is the observation method. Observation is a technique that can be carried out accompanied by recording the condition or behavior of the target object.

Keywords: Community Service; Middle School; Extracurricular; English

Abstrak

Anak-anak Sekolah Menengah Pertama umumnya memiliki keinginan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka dengan proses pembelajaran melalui Kosakata, Bernyanyi, dan lain-lain. Lembaga Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara berperan sebagai mitra dalam melaksanakan program tersebut. Salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi adalah pengabdian pada masyarakat, yang meliputi pengajaran, penelitian, dan program-program yang bermanfaat. Pengajaran bahasa Inggris dipandang penting karena bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang wajib dikuasai dalam dunia global saat ini. Pengajaran bahasa Inggris dipandang penting karena bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang wajib dikuasai. Dalam dunia global saat ini, bahasa Inggris termasuk kedalam bagian bahasa pengantar yang

paling umum digunakan. namun untuk kalangan anak-anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang pada umumnya berusia 13- 15 tahun, Penting sekali untuk menggunakan metode yang menarik perhatian mereka.. Metode yang peneliti gunakan didalam pengabdian masyarakat ini ialah metode observasi. Observasi adalah teknik yang dapat dilakukan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Kata Kunci: Pengabdian Pada Masyarakat; Sekolah Menengah Pertama; Ekstrakurikuler; Bahasa Inggris

Pendahuluan

Anak-anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada umumnya memiliki keinginan untuk meningkatkan keterampilan dalam berbahasa Inggris mereka melalui berbicara bahasa inggris. Dalam rangka mencapai tujuan ini, Lembaga Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara berperan sebagai mitra dalam melaksanakan program ini. Salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi adalah pengabdian pada masyarakat, yang meliputi pengajaran, penelitian, dan program-program yang bermanfaat. Pengajaran bahasa Inggris dipandang penting karena bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang wajib dikuasai. Dalam dunia global saat ini, bahasa Inggris termasuk kedalam bagian bahasa pengantar yang paling umum digunakan. namun untuk kalangan anak-anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang pada umumnya berusia 13- 15 tahun, Penting sekali untuk menggunakan metode yang menarik perhatian mereka. Penggunaan media pembelajaran dapat menjadi solusi efektif, namun media pembelajaran di dunia pendidikan terkadang tidak selalu memungkinkan bagi para guru di dalam kelas, karena terkadang para guru kesulitan dalam memahami bagaimana penggunaan metode ini, dan kurangnya sumber daya pendukung di dalam kelas seperti kurangnya proyektor, dsb.

Salah satu cara yang baik agar siswa terampil atau bisa dalam berbahasa Inggris ialah mengajak Siswa agar ikut terlibat dalam setiap pembelajaran. Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional tidak aneh jika digunakan pada tuturan guru saat mengajar di kelas. Pengenalan bahasa Inggris sejak dini telah diberlakukan di banyak sekolah. Dengan mengajak siswa aktif dalam kegiatan kelas seperti Membaca cerita berbahasa Inggris, Mendengarkan lagu anak berbahasa Inggris, dan memahami arti kata dasar dalam bahasa Inggris. Guru juga bisa membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka dengan mengajari Siswa untuk berkomitmen dalam diri mereka masing-masing. Komitmen sangat diperlukan dalam hal apapun, termasuk dalam proses belajar. Mulai buat dirimu sendiri yakin bahwa kamu akan mempelajari bahasa asing sampai level tertentu atau sampai kamu mahir berbicara dengan bahasa asing tersebut.

Intinya kamu perlu menuliskan atau membuat sebuah Tujuan atau goals yang akan kamu capai kedepannya. Oleh karena itu, dalam rangka pengabdian masyarakat ini, Kami menyusun program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa, agar siswa dapat berbicara bahasa inggris dengan baik, pengabdian masyarakat ini di fokuskan untuk kalangan anak SMP. Program ini merupakan salah satu bentuk kontribusi positif dari penulis kepada para

anak-anak SMP Budi Murni 2 Medan agar dapat memberikan hubungan positif antara masyarakat dengan Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara.

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa terutama di kalangan anak SMP, ada beberapa cara yang bisa dianggap efektif oleh para ahli:

1. Metode Pembelajaran yang Variatif

Menggunakan berbagai metode pembelajaran dapat membantu siswa lebih memahami bahasa Inggris. Beberapa metode yang efektif antara lain:

- a. Direct Method: Metode ini mengutamakan penggunaan bahasa target dalam pengajaran, sehingga siswa dapat belajar berbicara dan memahami bahasa Inggris secara langsung tanpa banyak terjemahan.
- b. Audio Lingual Method: Fokus pada keterampilan mendengarkan dan berbicara, metode ini menggunakan dialog dan latihan berulang untuk membantu siswa menguasai kosakata dan struktur kalimat.
- c. Total Physical Response (TPR): Metode ini melibatkan gerakan fisik dalam proses belajar, yang dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif, serta membantu siswa mengingat kosakata baru dengan lebih baik

2. Strategi Pembelajaran Interaktif

Strategi pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antara siswa sangat penting untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris. Misalnya:

- a. Diskusi Kelas: Menggunakan metode diskusi memungkinkan siswa untuk berlatih berbicara dan berpikir kritis dalam bahasa Inggris. Hal ini juga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar karena mereka dapat berinteraksi dengan teman-teman sekelas.
- b. Pembelajaran Berbasis Proyek: Melibatkan siswa dalam proyek yang memerlukan penggunaan bahasa Inggris dalam konteks nyata dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi mereka

3. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik. Penggunaan aplikasi belajar bahasa, video pembelajaran, dan platform online memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel.

- a. Pembelajaran Daring: Dengan adanya pembelajaran daring, siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, serta berlatih keterampilan bahasa Inggris melalui berbagai sumber digital.

Pendekatan Humanistik

Pendekatan humanistik dalam pengajaran bahasa Inggris, seperti yang diterapkan dalam metode TPR, menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Siswa perlu merasa nyaman untuk bereksperimen dengan bahasa tanpa takut melakukan kesalahan.

2. Peningkatan Motivasi Melalui Pendekatan Kreatif

Menggunakan pendekatan kreatif dalam pengajaran, seperti permainan peran atau simulasi, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris. Siswa yang terlibat dalam kegiatan yang menyenangkan cenderung lebih antusias dan aktif dalam proses belajar. Dengan menerapkan pendekatan-pendekatan ini secara konsisten dan berkelanjutan, diharapkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa di sekolah SMP Budi Murni 2 Medan dapat meningkat secara signifikan. Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara yang efektif, menurut para ahli, untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris di kalangan anak SMP?
- b. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat belajar bahasa Inggris di lingkungan masyarakat dan bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
- c. Apa strategi pembelajaran yang paling efektif untuk memotivasi anak-anak SMP untuk belajar bahasa Inggris secara aktif dan berkelanjutan?

Metode Penelitian

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata dari mahasiswa dalam membantu dan memberdayakan masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan serta kualitas hidup masyarakat tersebut. Subjek pengabdian dalam program ini ialah Siswa-siswa, Guru, Masyarakat sekitar SMP BUDI MURNI 2 MEDAN. Fokus utama penulis dalam pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris peserta, khususnya peserta didik. Ini mencakup peningkatan keterampilan dalam membaca (reading), menulis (writing), mendengar (listening), dan berbicara (speaking) dalam bahasa Inggris.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan manfaat pada kehidupan peserta didik yang ada di SMP BUDI MURNI 2 MEDAN. Baik dalam aspek pendidikan, menambahkan minat dan wawasan baru, maupun kehidupan peserta didik sehari-hari. Selain meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial penulis dengan lingkungan sekitar, penulis juga membangun komunikasi dengan lingkungan sekitar, agar penulis mampu memahami latar belakang warga dan kesehariannya. Dengan terbentuknya suatu hubungan yang baik antara penduduk setempat dengan penulis, maka proses kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan baik.

Keterlibatan subjek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas sangat penting untuk keberhasilan program ini. Beberapa keterlibatan Subjek dampingan antara lain:

- | | | |
|------------|---|---|
| Guru | : | Sebagai pemberi arahan kepada mahasiswa yang melakukan pengabdian masyarakat di SMP BUDI MURNI 2. |
| Siswa | : | Sebagai Objek Pelaksana dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Katolik Santo Thomas |
| Masyarakat | : | Sebagai Pendukung dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat |

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, kami menggunakan metode atau strategi riset observasi. Observasi yang kami lakukan ialah Mengamati langsung kondisi fisik sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

Hasil dan Diskusi

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah pengajaran dalam bentuk berbicara untuk meningkatkan skill berbicara Bahasa Inggris, Membaca sebuah teks pengalaman pribadi seseorang dalam bentuk bahasa inggris, mengajak siswa untuk ikut melafalkan cerita tersebut untuk membantu pengucapan mereka, dan merefleksikan kembali isi cerita yang dibaca tersebut, serta mengajak siswa untuk mengingat kosakata yang ada didalam cerita yang telah dibaca tersebut. Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan setiap hari sabtu selama semester ganjil berlangsung. Berikut rincian pembelajaran yang diajarkan di SMP Budi Murni 2 Medan.

1. Pertemuan Pertama (Sabtu, 2 November 2024)

Kegiatan pembukaan

- Jam 12.30 Penulis memasuki ruang kelas bersama dengan guru pedamping
- Guru membagi penulis ke dalam empat kelas yang berbeda, yaitu 72, 73, 74, dan 75 sesuai arahan yang telah diberikan Guru SMP Budi Murni 2 Medan
- Berdoa bersama “Our Father” yang dipimpin salah satu peserta didik
- Penulis memperkenalkan diri kepada peserta didik dan menjelaskan latar belakang serta tujuan diadakannya kegiatan tersebut.

Kegiatan Inti Dikelas 72

- Penulis menjelaskan materi speaking yang berjudul “Greeting and Introduction”
- Penulis mengajak peserta didik agar mengucapkan beberapa contoh mengenai materi “Greeting and Introduction”

- c. Penulis meminta siswa untuk menyapa dan memperkenalkan dirinya dengan Bahasa Inggris
- d. Penulis meriview kembali materi apa yang telah dibahas

Kegiatan Inti Dikelas 73

- a. Setelah doa pembukaan guru meminta agar siswa memperkenalkan dirinya satu persatu
- b. Agar lebih mengenal satu sama lain, penulis mengajak siswa untuk bermain games

Kegiatan Inti Dikelas 74

- a. Penulis menjelaskan materi tentang “Introducing My self”
- b. Penulis mengajak siswa untuk memperkenalkan dirinya di depan kelas

Kegiatan inti Dikelas 75

- a. Penulis menjelaskan materi tentang “Introducing My self”
- b. Penulis mengajak siswa untuk memperkenalkan dirinya di depan kelas

Kegiatan Penutup

- a. Pelatih Mengajak siswa untuk menutup pertemuan dengan Doa
- b. Membersihkan kelas dan merapikan meja sebelum keluar kelas

2. Pertemuan kedua (Sabtu, 9 November 2024)

Kegiatan pembukaan

- a. Jam 12.30 Penulis memasuki ruang kelas bersama dengan guru pedamping
- b. penulis ke dalam kelas (72, 73, 74, dan 75) sesuai arahan yang telah diberikan Guru SMP Budi Murni 2 Medan
- c. Berdoa bersama “Our Father” yang dipimpin salah satu peserta didik
- d. Penulis melanjutkan kegiatan bersama peserta didik

Kegiatan Inti Dikelas 72

- a. Penulis meriview materi pertemuan sebelumnya mengenai “Greeting and Introduction”
- b. Penulis memberikan materi baru mengenai “Making an Offer”
- c. Penulis memberikan pertanyaan tentang “Making an offer” seperti
 - 1) 1.Pernahkah siswa mendengar materi ini sebelumnya?
 - 2) 2.Dimana siswa belajar tentang materi ini sebelumnya?
 - 3) 3.Berikan satu contoh yang anda ketahui terkait judul “Making an Offer”
- d. Penulis mengajak siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang untuk membuat dialog sederhana terkait “Making an Offer”

- e. Penulis meminta siswa agar mengucapkan dialog yang telah disusun di depan kelas

Kegiatan Inti Dikelas 73

- a. Penulis menjelaskan materi tentang Pronunciation
- b. Penulis memberikan beberapa kosakata baru untuk dihapal
- c. Bagaimana cara melafalkan Bahasa Inggris dengan benar
- d. Penulis meriview ulang terkait materi tersebut

Kegiatan Inti Dikelas 74

- a. Penulis Menjelaskan apa saja bentuk bentuk dari story telling
- b. Penulis membuat satu contoh cerita pendek
- c. Penulis menyuruh siswa untuk memberitahu bentuk cerita pendek apa yang telah ditulis oleh penulis

Kegiatan Inti Dikelas 75

- a. Penulis Menjelaskan apa saja bentuk bentuk dari story telling
- b. Penulis memberi sebuah teks cerita rakyat untuk dibacakan di depan kelas
- c. Penulis menyuruh siswa untuk memberitahu bentuk cerita pendek apa yang telah ditulis oleh penulis

Kegiatan Penutup

- a. Pelatih Mengajak siswa untuk menutup pertemuan dengan Doa
- b. Membersihkan kelas dan merapikan meja sebelum keluar kelas

3. Pertemuan ke-3 (Sabtu, 16 November 2024)

Kegiatan pembukaan

- a. Jam 12.30 Penulis memasuki ruang kelas bersama dengan guru pedamping
- b. penulis ke dalam kelas (72, 73, 74, dan 75) sesuai arahan yang telah diberikan Guru SMP Budi Murni 2 Medan
- c. Berdoa bersama “Our Father” yang dipimpin salah satu peserta didik
- d. Penulis melanjutkan kegiatan bersama peserta didik

Kegiatan Inti Dikelas 72

- a. Penulis memberikan materi tentang “cara mudah belajar Grammar 16 tenses” kepada peserta didik
- b. Penulis memberikan banyak contoh agar peserta didik dapat mengerti cara membedakan Tenses tersebut

- c. Penulis mengajak siswa untuk meriview ulang urutan waktu yang ada dalam tenses
- d. Penulis mengajak siswa untuk membuat masing-masing 2 contoh untuk Present tense and Past tense

Kegiatan Inti Dikelas 73

- a. Penulis meriview kembali kosakata yang sudah di hapal di pertemuan sebelumnya
- b. Penulis memberikan teks untuk dibaca bersama-sama

Kegiatan Inti Dikelas 74

- a. “create a short story and tell the story you have created” Mengajak siswa untuk membuat cerita sesuai dengan bentuk bentuk story telling yang sudah dijelaskan di pertemuan sebelumnya
- b. Setelah membuat cerita, penulis meminta agar siswa membacakannya ke depan
- c. Penulis menanyakan apa pesan moral dari cerita yang dibaca

Kegiatan Inti Dikelas 75

- a. Penulis menjelaskan materi baru tentang “Cardinal and ordinal number”
- b. Bentuk-bentuk yang ada pada Cardinal and ordinal number
- c. Memberikan contoh dan pola penulisan cardinal and ordinal number
- d. Membuat Teks yang ada kaitannya dengan Cardinal and ordinal number

Kegiatan Penutup

- a. Pelatih Mengajak siswa untuk menutup pertemuan dengan Doa
- b. Membersihkan kelas dan merapikan meja sebelum keluar kelas

4. Pertemuan keempat (Sabtu, 23 November 2024)

Kegiatan pembukaan

- a. Jam 12.30 Penulis memasuki ruang kelas bersama dengan guru pedamping
- b. penulis ke dalam kelas (72, 73, 74, dan 75) sesuai arahan yang telah diberikan Guru SMP Budi Murni 2 Medan
- c. Berdoa bersama “Hail Mary” yang dipimpin salah satu peserta didik
- d. Penulis melanjutkan kegiatan bersama peserta didik

Kegiatan Inti Dikelas 72

- a. Penulis melanjutkan materi tenses yaitu Future and Past Future
- b. Penulis memberikan contoh sederhana terkait Future and Past Future

- c. Penulis mengajak peserta didik untuk maju ke depan menuliskan contoh Future and past future
- d. Penulis memberikan quiz jawab cepat untuk meriview materi

Kegiatan Inti Dikelas 73

- a. Penulis Mengajarkan materi terkait “Simple present tense”
- b. Membuat pola kalimat simple present tense kedalam teks cerita

Kegiatan Inti Dikelas 74

- a. Penulis mengajarkan materi baru “vocabulary dont use very”
- b. Memberikan beberapa kosakata terkait “vocabulary dont use very”
- c. Menyuruh siswa untuk melafalkannya di depan kelas

Kegiatan Inti Dikelas 75

- a. Guru mengajarkan tentang “expression of greeting”
- b. Penulis mengajak peserta didik agar mengucapkan beberapa contoh mengenai materi “Greeting and Introduction”
- c. Meriview kembali materi yang telah dibahas

Kegiatan Penutup

- a. Pelatih Mengajak siswa untuk menutup pertemuan dengan Doa
- b. Membersihkan kelas dan merapikan meja sebelum keluar kelas

5. Pertemuan kelima / Pertemuan Terakhir (Sabtu, 30 November 2024)

Kegiatan pembukaan

- a. Jam 12.30 Penulis memasuki ruang kelas bersama dengan guru pendamping
- b. penulis ke dalam kelas 72
- c. Berdoa bersama “Hail Mary” yang dipimpin salah satu peserta didik
- d. Penulis melanjutkan kegiatan bersama peserta didik

Kegiatan inti

- a. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada peserta didik
- b. Penulis meminta siswa agar menuliskan pesan dan kesan kepada penulis
- c. Penulis memberikan sedikit materi pembelajaran
- d. Penulis menanyakan satu persatu kepada siswa materi apa yang telah dibahas

Kegiatan Penutup

- a. Meminta siswa agar menutup kegiatan dengan doa
- b. Berfoto bersama
- c. Merapikan kelas sebelum meninggalkan ruangan.

Ditinjau dari segi khalayak sasaran, pengajaran ini sangat strategis untuk diberikan kepada anak – anak SMP Budi Murni 2, Karena :

1. Peserta didik SMP Budi Murni 2 kurang dalam mendalami kosakata sederhana dalam bahasa Inggris, dan melafalkan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengajak Siswa untuk terampil dalam berbicara bahasa Inggris melalui Lagu, Teks Cerita, kosakata bahasa Inggris, dan dialog bahasa Inggris.

Kegiatan ini merupakan salah satu tujuan dari kurikulum merdeka yang berkaitan dengan penguasaan pembelajaran siswa yang holistik dan kontekstual yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (Pengabdian Pada Masyarakat) dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk mengetahui dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan peserta didik. Dengan begitu para guru, orang tua dan masyarakat sekitar, sangat terbantu dengan kehadiran kami di sekolah SMP Budi Murni 2 Medan.

Setelah melaksanakan kegiatan sesuai Laporan Pengabdian Masyarakat kami yaitu, ”Meningkatkan Minat Berbicara Bahasa Inggris di Sekolah SMP Budi Murni 2 Medan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler”, ditemukan beberapa evaluasi yaitu :

1. Peserta didik mengerti bagaimana cara melafalkan, mendengarkan serta menulis bahasa Inggris dengan baik
2. Anak-anak di SMP Budi Murni 2 termotivasi untuk belajar kosakata baru, membaca bahasa Inggris dan menyanyikan lagu bahasa Inggris
3. Anak – anak di SMP Budi Murni 2, Sangat antusias dalam belajar dan bermain didalam kelas.

Kesimpulan

Dari Hasil Pembelajaran dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Sebelum pembelajaran dimulai, Kosakata dan cara pengucapan bahasa Inggris Peserta didik sangat terbatas. Setelah pembelajaran ini, Kosakata dan cara pengucapan bahasa Inggris anak-anak tersebut meningkat.
 2. Terbukti bahwa pembelajaran yang diajarkan oleh pelatih dapat diterima dengan baik dan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris peserta didik.
-

Daftar Pustaka

- Aprilian Ria Adisti, I. Y. (2022). Pengembangan Literasi Digital Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini dalam Menyambut Kurikulum Merdeka. <https://proceeding.unnes.ac.id/>.
- Asmin, A. I. (n.d.). PENGENALAN DAN PENINGKATAN MINAT ANAK USIA DINI UNTUK. Palopo University Journal , 1-7.
- Byslina Maduwu, S. (2016). PENTINGNYA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH. Jurnal Dharmawangsa , 1-7.
- Irmawati, D. K. (2016). FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA.
- Khotimah, D. K. (2020). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA. Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan.
- Naeklan Simbolon. (n.d.). PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN VERBAL TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA SMA NEGERI 14 DAN 21 MEDAN. Jurnal Ilmiah Pendidikan.
- Pendi, Y. O. (n.d.). Merdeka Belajar yang Tercermin dalam Kompetensi Profesional Guru Bahasa Inggris SMP Negeri 01 Sedayu . jurnal.ustjogja.ac.id.
- Ujang Cepi Barlian, A. S. (2023). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS. ARMADA Jurnal Penelitian Multidisiplin.
- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. (2022). Pelatihan Pengajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendekatan Saintifik. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. (2023). Analisis bantuan Dan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Bagi Siswa SMP NEGERI 2 Gebang. Dunia Pendidikan.
-